-----

# Kompetensi SDM Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

### Ni Kadek Vina Ari Wahyuni

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar Jalan Sanggalangit, Tembau, Penatih, Denpasar email: vinaariwahyuni@gmail.com

#### **ABSTRACT**

The aim of this research is to examine the role of human resource competence in moderating the relationship between the use of information technology and internal control systems on the quality of the financial reports of the Kuta District LPD. The population used in this research were all LPD employees in Kuta District who were registered with the Badung Regency LPD BKS, totaling 289 people from 23 LPD units, sampling using a purposive sampling technique with 69 respons were obtained as respondents. Data analysis uses moderation regression and other relevant tests. The research results show that the use of information technology is able to improve the quality of financial reports, the internal control system is able to improve the quality of financial reports, human resource competence is not able to moderate the influence between the use of information technology and knowledge systems.

Keywords: IT; ICS; Competency; Financial Reports

#### **PENDAHULUAN**

LPD memiliki keberadaan yang sangat penting bagi masyarakat khususnya di Bali, lembaga keuangan diwajibkan menyusun dan melaporkan laporan keuangannya sebagai bentuk tanggungjawab pengelola LPD atas kegiatan yang dilakukan LPD selama satu periode. Sebuah laporan keuangan menjadi gambaran tingkat kesehatan LPD serta memuat keseluruhan informasi tentang LPD yang dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti masyarakat desa adat, karena LPD merupakan lembaga keuangan milik bersama desa adat di Bali (Anggayana & Wirajaya, 2019). LPD sebagai sebuah perusahaan keuangan, memiliki karakteristik berbeda dengan lembaga keuangan lain, dalam hal pengelolaanya melibatkan aturan desa adat (*awig-awig* dan *pararem* desa) serta berlandaskan ajaran agama Hindu yang berkembang di Bali (Suadi & Mitsuhiro, 2019).

LPD yang berkembang pesat tidak terhindar dari masalah yang mengikuti, seperti kondisi LPD yang "sakit" serta dalam pengelolaanya tidak jarang terjadi penggelapan dana yang berujung pada bangkrutnya LPD tersebut, manajemen yang kurang menerapkan tata kelola dengan baik menjadi penyebab utama dalam hal tersebut, kurangnya ketaatan pengelola terhadap peraturan yang ditetapkan pemerintah, sistem pengendalian internal LPD yang masih belum efektif dalam melakukan pengawasan, kurangnya analisis risiko terhadap

kredit yang diberikan membuat kualitas kredit LPD memburuk, serta adanya kecurangan akuntansi berupa penggelapan dana nasabah (Sudiartha, 2017).

Portal berita *online* baliportalnews.com (2022) memuat berita yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Denpasar menghukum pidana dengan penjara atas Terdakwa selama 1 Tahun 4 Bulan kepada pegawai Bagian Tata Usaha/Pembukuan LPD Tanggahan Peken, Susut, Bangli I Wayan Denes sebagai yang terbukti melakukan rekayasa laporan keuangan LPD. Terdakwa melakukan pemalsuan pencatatan buku dan laporan LPD, dimana LPD seharusnya merugi pada tahun tersebut tetapi dinyatakan seolah-olah menghasilkan laba dan berjalan baik atau dengan pelaporan laba fiktif. Terdakwa juga melakukan manipulasi dengan memindahkan simpanan tabungan dan deposito nasabah untuk menjadi pendapatan bunga yang menunjukkan LPD mendapatkan keuntungan, sehingga membuat operasional yang harus dibayarkan LPD tidak sesuai dengan keadaan aslinya yang membuat dana yang tersedia di LPD Tanggahan Peken tidak seimbang serta dana likuditas yang tidak tersedia sesuai dengan risiko yang ditanggung LPD dari tabungan dan deposito nasabah, yang membuat nasabah banyak yang tidak bisa menarik tabungan di LPD Tanggahan Peken.

Kasus mengenai rekayasa laporan keuangan juga terjadi pada LPD Kapal, Mengwi, Kabupaten Badung menurut portal berita *online* (Bali.antaranews.com, 2023) serangkaian kasus yang terjadi di LPD Kapal, Ditreskrimsus Polda Bali menetapkan MB (58) yang bekerja sebagai *programmer*, menjadi tersangka pada tanggal 20 Juni 2023 yang berperan merekayasa laporan keuangan LPD Kapal untuk memanipulasi kredit bermasalah dan macet dan menyembunyikannya dengan membuat kode-kode tertentu dengan keahlian yang dimilikinya dan laporan keuangan LPD Kapal terlihat tidak bermasalah, padahal dalam kenyataanya LPD Kapal sedang mengalami masalah keuangan. Tersangka MB juga memanipulasi tingkat parameter kredit sehingga tidak ada data yang menyatakan kredit macet, kredit macet dirubah seolah-olah menjadi lancar. Akibat perbuatanya LPD Kapal mengalami kerugian sebesar Rp. 15 miliar, sesudah adanya audit oleh akuntan publik yang ditemukan banyak kerugian nasabah serta jumlahnya bervariasi.

Terjadinya kasus tersebut diduga karena adanya penyalahgunaan wewenang dan penyalahgunaan keuangan, dengan membuat laporan keuangan palsu. Hal inilah pentingnya laporan keuangan yang berkualitas sehingga nasabah maupun lembaga lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat mengetahui keadaan sesungguhnya pada LPD. Melihat dari kasus-kasus yang terjadi pada LPD, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan jawaban terhadap kualitas laporan keuangan LPD yang semakin rendah, yang

tentunya merugikan bagi banyak pihak khususnya nasabah LPD yang kehilangan uang akibat penggelapan yang dilakukan oknum pengelola LPD itu sendiri, khususnya pada LPD yang berada di wilayah Kabupaten Badung..

Permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan antara lain: "Bagaimana peran kompetensi SDM dalam memoderasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan LPD Kecamatan Kuta?"

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah: "untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan mengetahui peran kompetensi SDM dalam memoderasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan LPD Kecamatan Kuta".

#### KAJIAN PUSTAKA

Pencestus teori (Ajzen, 1991) yang sering dipakai untuk melakukan penelitian terhadap tingkah laku seseorang, perilaku ini akan berhubungan dengan sikap dan pemikiran orang tersebut yang diyakininya. Dalam menyusun laporan keuangan, karyawan yang mendapatkan tugas tersebut harus memiliki kompetensi yang baik di bidangnya, sehingga hasil yang diberikan lebih berkualitas daripada orang yang tidak memiliki kompetensi (Jogiyanto, 2018).

Kualitas laporan keuangaan sebagai tampilan bahwa keadaan keuangan yang baik pada perusahaan (Harahap, 2018), laporan keuangan yang baik mampu memberikan informasi yang berguna mengenai hal-hal penting yang perlu diketahui oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, serta memenuhi standar sebagai laporan keuangan yang sudah ditetapkan pemerintah (Suhardjono, 2018).

Seperti yang diketahui bahwa teknologi informasi merupakan segala seuatu yang menggunakan komputer, *software*, dan lainnya yang saat ini sudah banyak berkembang (Shofa et al., 2022). Penggunaan teknologi informasi yang optimal dapat memudahkan karyawan dalam melakukan perhitungan yang rumit, pengolahan data yang banyak, untuk dapat menghasilkan informasi yang cepat dan tepat dari data tersebut berupa laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian (Nita, 2023), (Erna, 2022), (Semarajana et al., 2022), (Hastuti, 2023) menyatakan "pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan".

H<sub>1</sub>: Pemanfaatan teknologi informasi memberi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut (Mulyadi, 2017) sistem pengendalian internal mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolan perusahaan secara internal, seperti pengawasan, struktur

organisasi, koordinasi, dan lainnya yang berhubungan

dengan tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian internal merupakan sebuah sistem yang mencakup hal-hal tersebut sehingga jika diterapkan dengan baik dan optimal tentunya akan memberikan hasil yang baik terhadap pengawasan dalam perusahaan, serta membatasi kecurangan-kecurangan yang dapat terjadi karena dengan pengawasan yang ketat kesempatan untuk melakukan kecurangan menjadi terhambat. Penelitian (Desi Lestari et al., 2022), (Ernawati, 2022), (Hastuti, 2023) menyatakan "sistem pengendalian internal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan". Sehingga dapat dirumuskan hipotesis:

H<sub>2</sub>: Sistem pengendalian internal memberi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

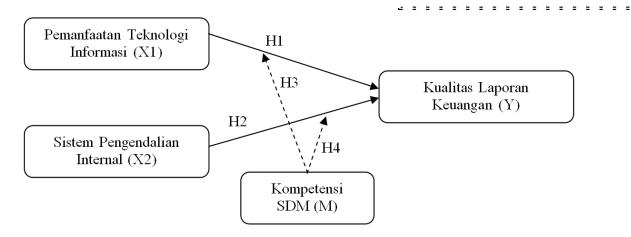
H<sub>3</sub>: Kompetensi SDM dapat memoderasi pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan.

H<sub>4</sub>: Kompetensi SDM dapat memoderasi pengaruh antara sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Desi Lestari et al., 2022) menyatakan bahwa "sistem pengendalian internal dan kompetensi SDM memberikan pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan". Penelitian (Sambuaga, 2020) menyatakan "hubungan antara SPI dan kualitas laporan keuangan dapat dimoderasi kompetensi SDM". Penelitian (Erna, 2022) menyatakan "SPI dan pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif dalam peningkatan kualitas laporan keuangan". Penelitian (Nita, 2023) menyatakan bahwa "teknologi informasi, SPI, dan kompetensi SDM jika diterapkan dengan baik akan memberikan pengaruh yang positif bagi kualitas laporan keuangan". Penelitian (Hastuti, 2023) menyatakan bahwa "pemanfaatan teknologi informasi, SPI, dan kompetensi SDM memberikan pengaruh yang positif pada peningkatan kualitas laporan keuangan, serta hubungan tersebut mampu dimoderasi oleh kompetensi SDM".

#### METODE PENELITIAN

Peneliti membuat kerangka berfikir dengan melihat kajian penlitian terdahulu dan teoriteori yang ada yang digunakan dituangkan pada gambar seperti berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel independen yaitu "variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya variabel dependen (variabel dependen). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan sistem pengendalian internal (X2), Kompetensi SDM (M), serta kualitas laporan keuangan (Y) merupakan variabel dependen". Seluruh karyawan pada 23 unit LPD di Kecamatan Kuta yang masih aktif sampai saat ini yang terdaftar di BKS LPD Kabupaten Badung sebanyak 289 orang, Metode penentuan sampel menggunakan sampel jenuh, dengan pengambilan responden memakai metode *purposive sampling*.

Pengumpulan data dengan berbagai metode diantaranya wawancara, dan kuesioner dengan skor diukur menggunakan skala linkert 5 point jawaban skor paling rendah 1 dan paling tinggi 5 (Sugiyono, 2022). Data dianggap lolos uji instrument penelitian sesuai dengan (Ghozali, 2018) person correlation > 0,05 dan nilai  $Cronbach\ Alpha > 0,70$ . Pengujian selanjutnya menggunakan uji asumsi klasik dengan asumsi normalitas > 0,05, multikolinearitas dengan kriteria nilai  $tolerance \ge 0,10$  atau VIF  $\le 10$ , dan heteroskedastisitas dengan kriteria signifikansi > 0,05. Jika seluruh pengujian sudah memenuhi kriteria uji asumsi klasik maka pengujian dapat dilanjutkan menuju uji hipotesis.

Pengujian regresi moderasi digunakan untuk menguji hipotesis, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X 1 + \beta_2 X 2 + \beta_3 M + \beta_4 X 1 * M + \beta_5 X 2 * M + e$$

Dimana:

Y = Kualitas laporan keuangan

 $\alpha$  = Konstanta

X1 = Pemanfaatan sistem informasi X2 = Sistem pengendalian internal

M = Kompetensi SDM

X1\*M = Interaksi antara pemanfaatan sistem informasi dan kompetensi SDM

X2\*M = Interaksi antara sistem pengendalian internal

dan kompetensi SDM

 $\beta_{1,2,3,4,5}$  = Koefisien Regresi

e = error

Data dinyatakan layak untuk digunakan sebagai data penelitian harus melalui uji kelayakan model dengan uji F, kriteria yang digunakan signifikansi < 0,05 sinyatakan berpengaruh signifikan (Ghozali, 2018). Kemudian dilanjutkan dengan uji t sebagai uji hipotesis atau uji hubungan antar variabel yang diteliti variabel bebas dan terikat untuk mengetahui pengaruhnya secara parsial atau individu.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Analisis Deskriptif** 

Descriptive Statistics Minimum Maximum Mean Std. Deviation Y 20 17.71 12 2.051 66 X1 66 9 20 17.11 2.444 X2 66 16 30 26.27 2.858 M 66 15 25 21.15 2.501 Valid N (listwise) 66

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil analisis statistik menunjukkan angka minimum, maksimun, rerata, serta standar deviasi data variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

NT-	37 . 1 1	Item	Validitas		Reliabilitas	
No	Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
		Y.1	0,865	Valid		
1	Kualitas laporan keuangan (Y)	Y.2	0,861	Valid	0,892	Reliabel
		Y.3	0,905	Valid		
		Y.4	0,844	Valid		
	Pemanfaatan teknologi informasi $(X_1)$	X1.1	0,829	Valid		Reliabel
2		X1.2	0,845	Valid	0,860	
		X1.3	0,868	Valid		
		X1.4	0,814	Valid		
		X2.1	0,678	Valid		
	Sistem pengendalian internal $(X_2)$	X2.2	0,753	Valid	0,838	Reliabel
2		X2.3	0,697	Valid		
3		X2.4	0,788	Valid		
		X2.5	0,792	Valid		
		X2.6	0,765	Valid		
4	Kompetensi sumber daya manusia	X3.1	0,747	Valid	0,892	Reliabel
		X3.2	0,880	Valid		
		X3.3	0,917	Valid		
	$(X_3)$	X3.4	0,905	Valid		
		X3.5	0,742	Valid		

Sumber: Data diolah, 2023

Menurut (Sugiyono, 2022) pengujian pertama-tama dilakukan dengan uji instrumen yang secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria yang dapat dinyyatakan vallid dan reliabel yang sudah memenuhi ketentuan menurut (Ghozali, 2018) yaitu r > 0.30 dan  $\alpha > 0.6$  yang

\_\_\_\_\_\_

dinyatakan valid dan reliabel. Pengujian asumsi klasik

penelitian ini juga dinyatakan lolos dengan 0,105 signifikan pada normalitas > 0,05, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas yang sudah memenuhi kriteria sehingga dinyatakan data penelitian lolos pada uji asumsi klasik.

Selanjutnya pada pengujian analisis moderasi dapat dilihat hasil berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Moderasi (Moderated Regression Analysisis)

	Coefficients <sup>a</sup>								
		Unstandardized	Coefficients	Standardized Coefficients					
Model		B Std. Error		Beta	t	Sig.			
1	(Constant)	-0,837	3,529		-,237	0,813			
	X1	0,263	0,117	0,313	2,258	0,028			
	X2	0,469	0,103	0,653	4,559	0,000			
	M	0,239	0,228	0,292	1,051	0,298			
	X1.M	0,009	0,009	0,328	0,938	0,352			
	X2.M	-0,012	0,006	-0,612	-1,889	0,064			

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dibuat persamaan berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X 1 + \beta_2 X 2 + \beta_3 M + \beta_4 X 1 * M + \beta_5 X 2 * M$$

$$Y = -0.837 + 0.263X1 + 0.469X2 + 0.239M + 0.009X1*M - 0.012X2*M$$

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4. berikut

Tabel 4. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	are Std. Error of the Estimate			
1	$0,784^{a}$	0,615	0,583	1,325			

a. Predictors: (Constant), X2.M, X1, X2, M, X1.M

Sumber: Data diolah, 2023

Model penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 58,3% yang tergolong tinggi, sehingga pemilihan variabel sudah baik dan tepat, sedangkan sisa pengaruh sebesar 41,7% dapat dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain yang tidak diteliti, dan kemungkinan dijelaskan faktor lain pada variabel berbeda. Selanjutnya pengujian uji F sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Simultan (F-test)

$\mathrm{ANOVA^b}$							
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	168,230	5	33,646	19,171	,000a	
	Residual	105,301	60	1,755			
	Total	273,530	65				

a. Predictors: (Constant), X2.M, X1, X2, M, X1.M

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa model regresi layak untuk dilanjutkan pada pengujian, karena memiliki F hitung 17,171 dan sig 0,000, berarti variabel yang diteliti

memiliki hubungan saling mempengaruhi.

Pengujian t-test Hipotesis 1 dengan simpulan yang dapat diambil bahwa pemanfaatan sistem informasi yang baik dapatt meningkatkan kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Kuta. Seperti yang diketahui bahwa teknologi informasi merupakan segala seuatu yang menggunakan komputer, software, dan lainnya yang saat ini sudah banyak berkembang (Shofa et al., 2022). Penggunaan teknologi informasi yang optimal dapat memudahkan karyawan dalam melakukan perhitungan yang rumit, pengolahan data yang banyak, untuk dapat menghasilkan informasi yang cepat dan tepat dari data tersebut berupa laporan keuangan yang berkualitas. Theory of Reasoned Action (TRA) menjelaskan bahwa perilaku seseorang berdasarkan kompetensi yang dimilikinya yang dapat digunakan dalam membantu penyelesaian pekerjaanya, setiap karyawan memiliki kompetensi dalam pemanfaatan teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pembuatan laporan keuangan. Sehingga semakin meningkat pengunaan komputer, software atau perangkat lunak dan sejenisnya pada LPD di Kecamatan Kuta, sehingga kualitas laporan keuangan semakin meningkat. Hal tersebut didukung oleh (Erna, 2022), (Nita, 2023), (Hastuti, 2023) menyatakan "pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan".

Pengujian t-test Hipotesis 2 dengan simpulan yang dapat diambil yaitu penerapan SPI yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Kuta. Menurut (Mulyadi, 2017) sistem pengendalian intern mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolan perusahaan secara internal, seperti pengawasan, struktur organisasi, koordinasi, dan lainnya yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian internal merupakan sebuah sistem yang mencakup hal-hal tersebut sehingga jika diterapkan dengan baik dan optimal tentunya akan memberikan hasil yang baik terhadap pengawasan dalam perusahaan, serta membatasi kecurangan-kecurangan yang dapat terjadi karena dengan pengawasan yang ketat kesempatan untuk melakukan kecurangan menjadi terhambat. *Theory of Reasoned Action* (TRA) menyatakan bahwa dimana setiap keputusan harus didasari kepada keyakinan dan setelahnya dilakukan evaluasi terhadap keputusan diambil, evaluasi ini termasuk kedalam sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan. Hal tersebut didukung oleh (Desi Lestari et al., 2022), (Erna, 2022), (Hastuti, 2023) menyatakan "sistem pengendalian internal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan".

Pengujian t-test dengan simpulan yang dapat diambil hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Kuta tidak dapat dimoderasi oleh kompetensi SDM. Teknologi informasi diharapkan dapat memudahkan

menghasilkan infomrsi yang akurat. *Theory of Reasoned Action* (TRA) memberikan gambaran keyakinan terhadap minat memberikan prediksi yang beragam. SDM pada perusahaan diharapkan dapat mandiri dan belajar lebih lagi untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki melalui pelatihan. Hasil penelitian ini disebabkan masih ada beberapa karyawan LPD yang memiliki latar belakang pendidikan yang bukan dari ekonomi khususnya akuntansi, serta beberapa LPD masih menggunakan komputer dengan spesifikasi *hardware* tipe lama yang tentu membutuhkan proses lebih lama dan lambat dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi, sehingga kompetensi SDM tidak dapat memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Kuta. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Erna, 2022) dan (Desi Lestari et al., 2022) menyatakan "hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan tidak mampu dimoderasi kompetensi SDM".

Pengujian t-test Hipotesis 4 dengan simpulan yang dapat diambil hubungan SPI dan kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Kuta tidak dapat dimoderasi oleh kompetensi SDM. Sistem pengendalian internal mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolan perusahaan secara internal, seperti pengawasan, struktur organisasi, koordinasi, dan lainnya yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan. Theory of Reasoned Action (TRA) meyakini bahwa kompetensi yang dimiliki membantu seseorang dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap hasil kerjanya. Sistem pengendalian internal merupakan sebuah sistem yang mencakup hal-hal tersebut sehingga jika diterapkan dengan baik dan optimal tentunya akan memberikan hasil yang baik terhadap pengawasan dalam perusahaan, serta membatasi kecurangan-kecurangan yang dapat terjadi karena dengan pengawasan yang ketat kesempatan untuk melakukan kecurangan menjadi terhambat. Hasil penelitian ini disebabkan masih ada beberapa karyawan LPD yang memiliki latar belakang pendidikan yang bukan dari ekonomi khususnya akuntansi, serta beberapa LPD masih menggunakan komputer dengan spesifikasi hardware tipe lama yang tentu membutuhkan proses lebih lama dan lambat dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi, sehingga kompetensi SDM tidak dapat memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Kuta. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Erna, 2022) dan (Desi Lestari et al., 2022) menyatakan "hubungan SPI dan kualitas laporan keuangan tidak mampu dimoderasi kompetensi SDM".

#### SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil penelitian ini yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan SPI mampu menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi SDM tidak mampu memoderasi pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dan SPI dan kualitas laporan keuangan.

Saran yang diberikan yaitu: agar setiap LPD lebih meningkatkan penggunaaan softaware yang sesuai dengan peraturan, seperti update software terbaru dan penggunaan jenis software yang disarankan sehingga laporan keuangan dan informasi dalam laporan keuangan tersebut lebih akurat dan cepat dalam penyusunannya.

## **Daftar Pustaka**

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes. Open University Press.
- Anggayana, I. P. N., & Wirajaya, I. G. A. (2019). Pengaruh Prinsip-prinsip Good Governance dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 29(1), 325–341.
- Bali.antaranews.com. (2023). *Polda Bali tetapkan programmer tersangka dugaan korupsi LPD Kapal*. Https://Bali.Antaranews.Com/. https://bali.antaranews.com/berita/318882/polda-bali-tetapkan-programmer-tersangka-dugaan-korupsi-lpd-kapal
- Desi Lestari, N. K., Kusumawati, N. P. A., & Nuratama, I. P. (2022). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lpd Se-Kecamatan Penebel. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 268–284. https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2306
- Erna, E. (2022). Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderasi Pada Kementerian Agama Se Sulawesi Selatan. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 3(1), 16–32.
- Ernawati. (2022). Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderasi Pada Kementerian Agama Se Sulawesi Selatan. *Journal of Accounting Finance (JAF)*, 3(1), 16–32.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. BP-UNDIP.
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hastuti, F. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Pemoderasi atas Determinan Keberlanjutan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. *ECo-Buss*, 5(3), 983–1001. https://doi.org/10.32877/eb.v5i3.600
- Jogiyanto. (2018). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Ketiga). BPFE.
- Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi (Keempat). Salemba Empat.
- Nita, N. K. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Tampaksiring. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 98–106. https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.4030

- Sambuaga, F. R. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah*), 5(1), 105–124. https://doi.org/10.52062/keuda.v5i1.1224
- Semarajana, I. P. ., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2022). Pengaruh Kemampuan Pemakai Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologiinformasi, Partisipasi Pemakai Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Sukawati. *Jurnal Karisma*, 4(2), 387–396.
- Shofa, A., Khuznatul, Z. W., & Iin, W. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 128–144.
- Suadi, W. R. I., & Mitsuhiro, N. (2019). Inovation in Financing Coastal Village Development through Community-Owned Microfinance Institution: A Case Study of Village Credit Institution (LPD) Kedonganan Bali. *Scientific Journal of Fisheries and Marine*, 11(2), 1–10.
- Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio Dan Rentabilitas Terhadap Kredit LPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen*, 6(8), 4048–4069.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Suhardjono. (2018). *Manajemen Perbankan*. BPFE.